

Peserta Lomba Maraton Asal Tiongkok Didiskualifikasi Seumur Hidup Karena Naik Sepeda

written by Editor | 29 Maret 2022



Kabar6-Dalam ajang 'Xuzhou International Marathon' di Tiongkok, terdapat seorang pelari yang menggunakan sepeda saat perlombaan. Peserta yang kedapatan menggunakan sepeda ini menyelesaikan maraton dengan catatan waktu lima jam, 38 menit, dan 36 detik.

Panitia pelaksana maraton, melansir Nextshark, mengumumkan bahwa peserta lomba yang ketahuan berbuat curang dengan mengendarai sepeda ini telah didiskualifikasi dan telah menerima larangan untuk mengikuti maraton seumur hidupnya.

Sementara itu, ada laporan tentang kejadian aneh lainnya di maraton. Panitia pelaksana mempersiapkan buah pisang dan air mineral untuk pelari di setiap point-point rute maraton, namun pisang dan air mineral yang disiapkan tersebut malah dicuri oleh penonton. Tidak hanya pisang dan air minumnya saja, namun meja dan kursinya juga tak luput dari pencurian.

Sebelum ajang maraton di Xuzhou ini, ada dua insiden maraton yang berkesan akhir tahun lalu. [** Baca juga: Sebanyak 300 Bayi di Inggris Meninggal atau Alami Kerusakan Otak Akibat Kesalahan Perawatan](#)

Di Shenzhen, 237 pelari ketahuan mengambil jalan pintas melalui semak belukar, memotong dua atau tiga kilometer dari balapan mereka, dan tiga lainnya terungkap sebagai penipu atau bisa disebut dengan 'joki' yang menjalankan lomba maraton untuk orang lain.(ilj/bbs)

Takut Perutnya Tidak Muat dalam Mobil, Ibu Hamil Ini Pilih Naik Sepeda

written by Editor | 29 Maret 2022



Kabar6-Julie Genter (38), memilih cara tak biasa untuk datang ke rumah sakit saat akan melahirkan. Bukan memakai helikopter atau sejenisnya, Julia yang saat itu sudah mulai merasakan tanda-tanda akan melahirkan anak pertamanya, naik sepeda

menuju rumah sakit.

Bukan tanpa alasan, melansir Independent, Julia menganggap perutnya sudah terlalu besar sehingga takut tidak akan muat masuk ke mobil. Beruntung, ia bisa sampai tepat waktu di rumah sakit. Julia sendiri mengunggah foto di akun Instagram pribadinya saat bersepeda ke rumah sakit. Menurut wanita yang menjabat sebagai Menteri Asosiasi Transportasi Negara Selandia Baru ini, perjalanan dengan memakai sepeda ini dianggap sebagai 'Minggu pagi yang indah', karena akan melahirkan buah hatinya yang pertama.

"Saya dan pasangan memilih untuk bersepeda karena sudah tidak ada ruang yang cukup di mobil. Pilihan ini justru membuat suasana hatiku semakin baik dan siap untuk melahirkan," jelasnya.

Perjalanan yang dilakukan Julia tidak berat karena jalurnya kebanyakan menurun. Selanjutnya, wanita itu mendapatkan bantuan medis agar bisa melahirkan dengan aman dan selamat. Julia berencana mengambil cuti melahirkan selama tiga bulan.

[** Baca juga: Gulnora, Wanita yang Tidak Bisa Duduk Selama 32 Tahun](#)

Wanita yang mandiri.(ilj/bbs)